

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. BULAN JANUARI 2024 DEFLASI 0,01%

1. Pada bulan Januari 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,67% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,27 dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) masing- masing sebesar 0,01 persen.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,28%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,24%, kelompok perumahan, air, listrik, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,06%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,89%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24%, kelompok kesehatan sebesar 0,09% dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03%
4. Nasional pada bulan Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,57% dengan indeks harga (IHK) sebesar 105,19, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,69% dengan indeks harga (IHK) sebesar 105,23. Nasional tingkat inflasi month to month (m-to-m) Januari 2024 sebesar 0,04 persen dan Jawa Tengah terjadi deflasi month to month (m-to-m) Januari 2024 sebesar 0,08%.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar -0,01%, Kota Purwokerto sebesar -0,06%, Kota Wonosobo sebesar -0,15%, Kab. Wonogiri sebesar -0,04%, Kab, Rembang sebesar -0,19%, Kota Kudus sebesar -0,01%, Kota Surakarta sebesar -0,10%, Kota Semarang sebesar -0,11% dan Kota Tegal sebesar -0,07%
6. Tingkat inflasi tahun kalender bulan Januari 2024 Kabupaten Kudus sebesar 0,01%, sedangkan tingkat inflasi "*tahun ke tahun*" (Januari 2024 terhadap Januari 2023) sebesar 2,67%.

B. BULAN FEBRUARI 2024 INFLASI 0,60%

1. Pada bulan Februari 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,99% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,91 dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing- masing sebesar 0,60 persen.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,48%, kelompok transportasi sebesar 0,22%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15% dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01%.
4. Nasional pada bulan Februari 2024 mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 2,75% dengan indeks harga sebesar 105,58, dan Jawa Tengah mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 2,98% dengan indeks harga sebesar 105,83. Nasional tingkat inflasi month to month (m-to-m) Februari 2024 sebesar 0,37 persen dan Jawa Tengah terjadi inflasi month to month (m-to-m) Februari 2024 sebesar 0,57 persen.

Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar 0,51%,

5. Kota Purwokerto sebesar 0,61%, Kota Wonosobo sebesar 0,53%, Kab. Wonogiri sebesar 0,61%, Kab, Rembang sebesar 0,42%, Kota Kudus sebesar 0,61%, Kota Surakarta sebesar 0,61%, Kota Semarang sebesar 0,55% dan Kota Tegal sebesar 0,90%.
6. Tingkat inflasi tahun kalender bulan Februari 2024 Kabupaten Kudus sebesar 0,60%, sedangkan laju inflasi "*tahun ke tahun*" (Februari 2024 terhadap Februari 2023) sebesar 2,99%.

C. BULAN MARET 2024 INFLASI 0,43%

1. Pada bulan Maret 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,22% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,37 dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing- masing sebesar 1,04 persen.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,23%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,26%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21%, kelompok transportasi sebesar 0,06%, dan kelompok kesehatan sebesar 0,04%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah
4. Nasional pada bulan Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 0,52% dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 0,60%.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar 0,65%, Kota Purwokerto sebesar 0,56%, Kota Wonosobo sebesar 0,86%, Kab. Wonogiri sebesar 0,69%, Kab, Rembang sebesar 0,31%, Kota Kudus sebesar 0,43%, Kota Surakarta sebesar 0,45%, Kota Semarang sebesar 0,62% dan Kota Tegal sebesar 0,67%.
6. Tingkat inflasi tahun kalender bulan Maret 2024 Kabupaten Kudus sebesar 1,04%, sedangkan laju inflasi "*tahun ke tahun*" (Maret 2024 terhadap Maret 2023) sebesar 3,22%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan I Tahun 2024 adalah :

1. Telur ayam ras
2. Beras
3. Cabai rawit
4. Daging ayam ras
5. Cabai Merah

Komoditas-komoditas penyumbang inflasi di Kabupaten Kudus, berasal dari volatile food, tekanan dari kelompok ini meningkat, tetapi masih tetap terjaga. Kenaikan harga juga dipengaruhi oleh faktor cuaca dan distribusi. Kenaikan harga naik cukup tinggi karena berkurangnya pasokan akibat dari musibah banjir yang berada di Kawasan Jawa Tengah. Komoditas-komoditas tersebut produksinya berasal dari luar Kabupaten Kudus, sehingga perlu ada koordinasi dan kerjasama dengan daerah lain atau tingkat yang lebih tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan I Tahun 2024 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
 2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
 3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
 4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan. Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.
 5. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
 6. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
 7. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
 8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
 2. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
 3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
 4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
 5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
 6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
 7. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Poros Desa.
 8. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Desa.
 9. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Perdagangan

1. melaksanakan monitoring perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dan memasukkan hasilnya dalam aplikasi SIHATI TPID

Provinsi Jawa Tengah secara rutin;

2. melakukan pembinaan terhadap distributor dan pengecer pupuk untuk mempersiapkan penyaluran pupuk pada Masa Tanam II, sehingga tidak terjadi kelangkaan pupuk;
3. tetap monitoring perkembangan harga dan stok bahan pokok, barang penting dan barang umum lainnya di Kabupaten Kudus dalam menghadapi bulan Ramadhan 1445 H;
4. agar mencermati setiap kenaikan harga di pasaran dan mengupayakan untuk menjaga kestabilan harga untuk menghadapi awal Ramadhan 1445 H terutama harga beras, gula dan minyak goreng.
5. melaksanakan pengawasan distribusi agar tidak terjadi penimbunan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024;
6. melakukan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya agar tidak terjadi kenaikan harga pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024;

2. Dinas Pertanian dan Pangan

1. melakukan pendampingan petani dalam proses panen dan penanganan pasca panen Masa Tanam I serta persiapan Masa Tanam II;
2. memantau dan menjaga kestabilan harga beras untuk ketersediaan stok di pasaran pada musim penghujan ini;
3. tetap menjaga ketersediaan stok distribusi pangan dan mengupayakan inovasi baru di bidang pertanian guna meminimalisir ketergantungan Kabupaten Kudus pada daerah lain penghasil bahan makanan;
4. tetap memantau dan menjaga kestabilan harga beras untuk ketersediaan stok di pasaran pada musim penghujan ini;
5. tetap menjaga ketersediaan bahan pangan pokok serta meningkatkan pengawasan keamanan pangan di Kabupaten Kudus selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024.

3. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.